

**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI UNTUK
MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
FADINA SUKMA
NIM. 18006257

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI UNTUK MENGATASI
KEJENUHAN BELAJAR SISWA

Nama : Fadina Sukma
NIM/BP : 18006257/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 Oktober 2022

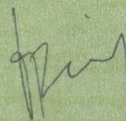
Disetujui Oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001



Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons.
NIP. 199104212015042003

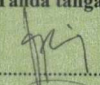
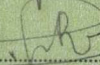
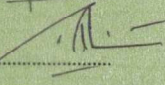
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Layanan Informasi untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa
Nama : Fadina Sukma
NIM : 18006257
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 Oktober 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fadina Sukma
NIM/BP : 18006257
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas layanan Informasi untuk Mengatasi
Kejenuhan Belajar Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 20 Oktober 2022
Saya menyatakan,



Fadina Sukma
NIM. 18006257

ABSTRAK

Fadina Sukma, 2022. Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa

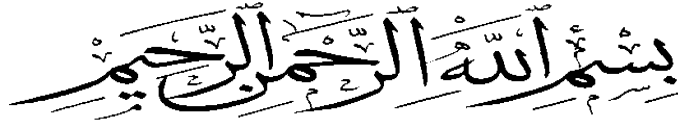
Beberapa orang siswa memiliki ciri-ciri kejenuhan belajar seperti mereka merasa bosan dengan kegiatan belajar, dalam proses belajar banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, kehilangan konsentrasi, sering lupa dengan materi pelajaran yang dipelajari minggu lalu, bahkan ada siswa yang melakukan kegiatan lain seperti ngobrol, melamun dan ada juga yang tidur dalam proses belajar. Kejenuhan belajar siswa bisa diatasi melalui layanan bimbingan konseling, salah satunya yaitu layanan informasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kejenuhan belajar siswa sebelum diberikan layanan, untuk mengetahui tingkat kejenuhan belajar siswa setelah diberikan layanan informasi, dan untuk mengetahui perbedaan kejenuhan belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi kelas IX 1 di SMPN 16 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *One-grup pretest-posttest design*. Subjek penelitian ini adalah seluruh kelas IX 1 yang berjumlah 32 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket). Analisis data dilakukan dengan uji-t menggunakan SPSS Versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan yaitu, 1) Tingkat kejenuhan belajar siswa sebelum diberikan layanan informasi sebesar 122.16 dengan kategori Tinggi. 2) Tingkat kejenuhan belajar siswa setelah diberikan layanan informasi sebesar 82.59 dengan kategori Rendah. 3) Perbedaan kejenuhan belajar siswa sebelum dan setelah diberikan layanan informasi berdasarkan uji-t didapatkan sebesar 41.211, Artinya layanan informasi efektif untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa.

Kata kunci: layanan informasi, kejenuhan belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, serta karunia dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Layanan Informasi untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa”. Serta tak lupa shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan tujuan untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) Departemen Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penelitian skripsi dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons., selaku Dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons., dan Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran dan arahan kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku Kepala Departemen BK FIP UNP dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Sekretaris Departemen BK FIP UNP.
4. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah membantu peneliti selama menuntut ilmu.
5. Ibu Kepala SMPN 16 Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan siswa Kelas IX 1 yang telah bersedia menjadi subjek penelitian ini.
6. Kedua orangtua yang tersayang Ayahanda Anasrul dan Ibu Nurhaida serta anggota keluarga: Fadilal Ikram, Nadila Aulia, dan Apdul geovandy Pratama yang telah memberikan perhatian, dukungan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat peneliti, Melinda Usman S.Pd, Indah Midayanti, Huriya Ulfa, Rafika Duri, Annisa Fortuna Ramadhani S. Pd, Yona Amanda S.Pd, Puji Riyas Tuti, Rama Kardila Sari, Febria Audita, dan Lili fitri Yanti yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi dan studi perkuliahan ini.
8. Teman-teman BK angkatan 2018 yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih, peneliti berharap skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga

Allah SWT, melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta membalas segala kebaikan semua pihak yang memberikan bantuan kepada peneliti.

Padang, September 2022

Fadina Sukma

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Kejenuhan Belajar	
a. Pengertian Kejenuhan Belajar	10
b. Ciri-ciri Kejenuhan Belajar.....	10
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejenuhan Belajar	12
d. Cara Mengatasi Kejenuhan Belajar	13
e. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Kejenuhan Belajar.....	14
2. Layanan Informasi	
a. Pengertian Layanan Informasi.....	16
b. Tujuan Layanan Informasi.....	17
c. Jenis-jenis Layanan Informasi	19
d. Teknik-teknik Layanan Informasi	21
e. Tahap-tahap Pelaksanaan Layanan Informasi	24
f. . Hubungan Layanan Informasi Untuk Mengatasi Kejenuhan	

Siswa Belajar	
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Prosedur Penelitian	34
C. Subjek Penelitian	34
D. Variabel Penelitian	37
E. Definisi Operasional	39
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data	42
H. Pengujian Hipotesis	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
B. Teknik Analisis Data	56
C. Pengujian Hipotesis	57
D. Pembahasan	59
E. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	29
Gambar 2. Desain Penelitian.....	32
Gambar 3. Perbedaan Kejenuhan Belajar Siswa.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Kejenuhan Belajar	41
Tabel 2. Skor Jawaban Responden Terhadap Instrumen	42
Tabel 3. Kategori Kejenuhan Belajar Siswa	43
Tabel 4. Hasil <i>Prestest</i> Kejenuhan Belajar Siswa	50
Tabel 5. Hasil <i>Posttest</i> Kejenuhan Belajar Siswa	51
Tabel 6. Perbandingan Hasil <i>Prestest</i> dan <i>Posttest</i> Kejenuhan Belajar Siswa	52
Tabel 7. Hasil Analisi Data Kejenuhan Belajar <i>Prestest</i> dan <i>Posttest</i> Kejenuhan Belajar Siswa	53
Tabel 8. Hasil Analisi Data Perbedaan Kejenuhan Belajar <i>Prestest</i> dan <i>Posttest</i> Kejenuhan Belajar Siswa	53
Tabel 9. Uji Normalitas	55
Tabel 10. Uji Homogenitas	56
Tabel 11. Uji Linieritas	57
Tabel 12. Hasil Rata-rata <i>Prestest</i> dan <i>Posttest</i>	58
Tabel 11. Hasil Analisis Uji- t Kejenuhan Belajar Siswa pada <i>Prestest</i> dan <i>Posttest</i>	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen	71
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	73
Lampiran 3. Hasil <i>Prettest</i>	81
Lampiran 4. Hasil <i>Posttest</i>	83
Lampiran 5. Hasil Uji Persyaratan	85
Lampiran 6. Hasil Uji-T	87
Lampiran 7. RPL Kejenuhan Belajar	89
Lampiran 8. Daftar Hadir Siswa	124
Lampiran 9. Dokumentasi	127
Lampiran 10. Surat-Surat Penelitian	131

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Dalam proses belajar setiap individu secara maksimal diharapkan dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Belajar merupakan kegiatan yang sangat penting untuk semua individu, semua siswa, orangtua dan guru menginginkan tercapainya keberhasilan belajar dalam proses belajar. Dalam pelaksanaan belajar haruslah memiliki tujuan yang sesuai dengan tujuan nasional pendidikan. Tujuan pendidikan nasional yang tercatum dalam UU tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003, yaitu:

Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak Mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan dapat bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan nasional pendidikan maka siswa harus mampu untuk melaksanakan proses belajar yang baik, sehingga memperoleh perubahan pada dirinya. Menurut Suryono dan Hariyanto (2012) “belajar merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengkokohkan kepribadian”. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat *continuu*, fungsional, positif, aktif, dan terarah.

Menurut Hamalik (2009) belajar yang berhasil ditandai dengan perubahan perilaku pada diri individu, perubahan terjadi adanya latihan dan pengalaman, dan perubahan memiliki sifat permanen. Dengan belajar individu akan mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan dalam berbagai bidang. Untuk menciptakan suasana yang menumbuhkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar, siswa memerlukan pengorganisasian proses belajar yang baik. Sumarsono & Inganah (2020) mengemukakan bahwa situasi belajar yang baik terdiri atas serangkaian pengalaman belajar yang kaya dan bervariasi yang menyatukan tujuan dan karier dalam interaksi dengan lingkungan, tetapi ada kendala dalam belajar yaitu kejenuhan siswa dalam belajar.

Menurut Syah (2012) jenuh berarti padat atau penuh sehingga tidak mampu lagi memuat apa pun yang dimasukkannya ke tempat tersebut. Jenuh juga berarti jemu atau bosan. Dalam belajar siswa juga mengalami kelupaan terkadang mengalami peristiwa negatif lainnya yang disebut jenuh belajar.

Menurut Reber (dalam Syah, 2012) kejenuhan belajar adalah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil. Menurut Agustin (dalam Muna, 2013) kejenuhan belajar adalah keadaan emosional yang dialami oleh siswa dimana ada perasaan bosan dan lelah secara fisik maupun psikis karena meningkatnya tuntutan akademik yang mengakibatkan siswa enggan mengikuti kegiatan pembelajaran serta menurunnya motivasi belajar.

Kejenuhan belajar siswa bisa diatasi dengan bimbingan konseling, salah satunya yaitu layanan informasi. Menurut Tohirin (2013) mengungkapkan bahwa layanan informasi merupakan layanan yang berupa memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

Sedangkan Prayitno & Amti (2015) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian, layanan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling.

Dari berbagai pengertian tentang layanan informasi yang telah dikemukakan di atas dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan bimbingan konseling yang mampu mencakup kegiatan lainnya. Karena layanan ini memberikan berbagai informasi, baik informasi pribadi, sosial, karier maupun belajar. Hal ini secara tidak langsung dapat menyelesaikan masalah yang dialami siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 16 Padang yang berada di Jalan Kenanga Balai Gadang Kec.Koto Tangah. Dan diperoleh bahwa jumlah seluruh siswa SMP Negeri 16 Padang sebanyak 800 orang siswa, kelas IX terdiri dari kelas IX 1, IX 2, IX 3, XI

4, IX 5, IX 6, IX 7, IX 8 dengan jumlah siswa sebanyak 256 orang siswa. Proses belajar mengajar di SMP Negeri 16 Padang dilakukan dengan sistem ganjil genap yaitu 50% siswa belajar secara tatap muka di sekolah sedangkan 50% lagi belajar secara daring di rumah. Jadi, siswa dalam 1 minggu hanya 3 kali pertemuan belajar secara tatap muka di sekolah dan 3 kali belajar secara daring di rumah. Siswa belajar daring di rumah menggunakan aplikasi *geschool* dan *google meet*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 16 Padang. Menurut guru Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan layanan informasi di SMP Negeri 16 Padang materi layanan informasi berdasarkan dari bahan ajar MGBK (Musyawarah guru Bimbingan dan Konseling), dalam melaksanakan layanan informasi juga telah mendatangkan narasumber jika diperlukan seperti: reproduksi remaja oleh kesehatan, tentang narkoba oleh pihak kepolisian, sedangkan faktor penghambat dalam melaksanakan layanan informasi yaitu, keterbatasan waktu, sehingga layanan informasi belum terlaksana dengan baik, waktu yang disediakan untuk pembimbingan masuk kelas hanya 1 jam yaitu 30 menit.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Selasa, tanggal 1 Maret 2022 dengan seluruh kelas IX 1 di SMP Negeri 16 Padang dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang siswa. Peneliti menemukan beberapa orang siswa memiliki ciri-ciri kejenuhan belajar seperti mengatakan bahwa merasa bosan dengan kegiatan belajar, dalam proses

belajar banyak siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran, kehilangan konsentrasi, sering lupa dengan materi pelajaran yang dipelajari minggu lalu, bahkan ada siswa yang melakukan kegiatan lain seperti ngobrol, melamun dan ada juga yang tidur dalam proses belajar.

Pada tanggal 1 Maret 2022 peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa. Wawancara yang dilakukan terkait dengan kejenuhan belajar ditemukan beberapa hal diantaranya yaitu bosan dengan kegiatan belajar, kehilangan konsentrasi, merasa gagal dalam belajar karena tidak memahami materi pelajaran dan ada beberapa siswa mengatakan belajar terus tidak membuat pintar malah membuat mereka merasa lelah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 1 Maret 2022 peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran, yang mengatakan bahwa memang ada gejala-gejala kejenuhan belajar yang muncul. Hal ini ditandai dengan ketika guru menerangkan materi pelajaran hanya ada beberapa siswa yang aktif atau dengan kata lain siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, banyak siswa yang tidak dapat mengulangi atau lupa dengan materi pelajaran yang diberikan minggu lalu. Di samping itu banyak tugas-tugas yang dikumpulkan tidak tepat waktu.

Hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa layanan informasi di SMP Negeri 16 Padang rendah yang ditandai dengan beberapa siswa mengalami kejenuhan belajar di

tandai dengan beberapa siswa yang mengalami ciri-ciri kejenuhan belajar seperti beberapa siswa merasakan bosan karena berbagai alasan antara lain yaitu mereka merasa gagal dalam belajar karena tidak memahami materi pelajaran dan ada beberapa siswa mengatakan belajar terus tidak membuat pintar malah membuat mereka merasa lelah.

Hal ini menjadi dampak pada kebiasaan belajar siswa yang tidak baik dalam belajar karena mengalami kejenuhan dan akan mengakibatkan rendahnya hasil dan prestasi belajar. Maka dari itu layanan informasi perlu ditingkatkan untuk mengatasi kejenuhan siswa belajar. Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud judul skripsi “**Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses belajar yang dilakukan membuat siswa kurang mengerti akan materi yang disampaikan karena keterbatasan waktu dalam materi pembelajaran.
2. Banyaknya materi yang tidak dipahami yang berakibat rendahnya hasil belajar siswa.
3. Siswa merasa bosan saat mengikuti pelajaran, mereka merasa gagal dalam belajar karena tidak memahami materi pelajaran.
4. Beberapa siswa mengatakan belajar terus tidak membuat pintar malah membuat mereka merasa lelah.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih fokusnya penelitian ini maka peneliti perlu melakukan pembatasan masalah yaitu efektivitas layanan informasi untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa kelas IX 1 SMP Negeri 16 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kejenuhan belajar siswa sebelum diberikan layanan informasi.
2. Bagaimanakah kejenuhan belajar siswa setelah diberikan layanan informasi.
3. Bagaimanakah perbedaan kejenuhan belajar siswa sebelum dan setelah diberikan layanan informasi.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat kejenuhan belajar siswa sebelum diberikan layanan informasi.
2. Untuk mengetahui tingkat kejenuhan belajar siswa setelah diberikan layanan informasi.
3. Untuk mengetahui perbedaan kejenuhan belajar siswa sebelum dan setelah diberikan layanan informasi.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian seperti yang disebutkan diatas, maka diharapkan hasil penelitian dapat dimanfaatkan seperti:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya mengenai layanan informasi dalam mengatasi kejenuhan siswa belajar dan upaya guru bimbingan dan konseling dalam membantunya.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meminimalisir mengatasi kejenuhan belajar yang dihadapi siswa, dengan mengikuti proses pembelajaran dengan sebaik mungkin. Sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan dalam belajar.

b. Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas implementasi layanan bimbingan konseling.

c. Guru Mata Pelajaran

Sebagai bahan masukan dalam usaha memecahkan masalah belajar yang dihadapi oleh siswa, kejenuhan dalam belajar, dan mengetahui faktor penyebab serta solusinya dalam pembelajaran.

d. Kepala Sekolah

Hasil temuan penelitian ini dapat dijadikan salah satu pedoman bagi kepala sekolah dalam membuat kebijakan tentang penyelenggaraan pendidikan di sekolah, khususnya layanan bimbingan dan konseling.

e. Orang Tua

Penelitian ini dapat dijadikan bahan agar orang tua dapat mengenal dan paham masalah kejenuhan siswa dalam belajar dan meningkatkan perhatian, menjalin komunikasi dan memotivasi anak agar tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran meskipun dengan pembelajaran.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan pertimbangan referensi pengetahuan serta dasar untuk penelitian selanjutnya dengan variabel lain.